

**PENGUKURAN PERBANDINGAN KINERJA *SUPPLIER* UNTUK
PEMENUHAN RANTAI PASOK PADA PROYEK KONSTRUKSI
PEMBANGUNAN JALAN TOL DENGAN METODE *SUPPLY CHAIN
OPERATIONS REFERENCES (SCOR) 14.0***

Nurputranto Wisnubroto, Bayu Vijanendra Aghita

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

Jl. Prof Soedarto, SH, Tembalang, Semarang.

Kode Pos 50239, Telp: (024) 7474770

ABSTRAK

Proyek konstruksi seperti proyek pembangunan jalan tol dihadapkan pada kompleksitas rantai pasok yang dapat menyebabkan inefisiensi. Proyek Konstruksi Pembangunan Jalan Tol X merupakan Proyek Konstruksi yang mengalami permasalahan dalam proses rantai pasoknya, yaitu terjadi keterlambatan dalam pengadaan material. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja rantai pasok pada proyek tersebut menggunakan metode *Supply Chain Operations Reference (SCOR) 14.0* untuk memberikan rekomendasi perbaikan. Material Tiang Pancang Diameter 80 cm ditetapkan sebagai objek penelitian, dan kinerjanya dievaluasi melalui metode *Objective Matrix (OMAX)* serta dikategorikan dengan *Traffic Light System*. Penilaian mencakup atribut *Reliability*, *Responsiveness*, dan *Agility* dari perspektif kontraktor terhadap tiga *supplier* material Tiang Pancang (*Customer/External Facing*), serta atribut *Environmental* dan *Social* untuk mengukur aspek *Sustainability* proyek konstruksi dari perspektif kontraktor (*Outward Facing*). Hasil analisis menunjukkan untuk *supplier A* kinerja *Reliability* (skor 9) dan *Responsiveness* (skor 8) tergolong baik, lalu kinerja *Agility* (skor 4) dinilai sedang dan memerlukan peningkatan. Untuk *supplier B* kinerja *Reliability* (skor 9) dan *Responsiveness* (skor 8) tergolong baik, sementara kinerja *Agility* (skor 6) dinilai sedang dan memerlukan peningkatan. Untuk *supplier C* kinerja *Reliability* (skor 9) tergolong baik, sementara kinerja *Responsiveness* (skor 6) dan *Agility* (skor 7) dinilai sedang serta memerlukan peningkatan. Dari aspek *Sustainability*, kinerja *Environmental* (skor 3) teridentifikasi buruk, sedangkan kinerja *Social* (skor 7) berada pada level sedang. Disimpulkan bahwa model SCOR 14.0 bisa digunakan untuk menilai rantai pasok konstruksi secara menyeluruh. Adapun saran perbaikannya berfokus pada tiga hal: meningkatkan koordinasi dengan pemasok, memperbaiki pengelolaan lingkungan, dan menjadi lebih fleksibel dalam menghadapi perubahan permintaan.

Kata Kunci: Kinerja Rantai Pasok, Proyek Konstruksi, SCOR 14.0, *Objective Matrix (OMAX)*, *Traffic Light System*.